

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif yang lebih menekankan pada efek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengendalikan data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian didukung juga dengan penelitian pustaka(library research) yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material seperti buku catatan, dokumen-dokumen, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berkenaan mengenai pengetahuan masyarakat terhadap wakaf tunai di kelurahan ketapang kecamatan mentawa baru ketapang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, analisis yang menggambarkan atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini menggambarkan pemaparan dan menjelaskan data-data yang didapat dari lapangan apa adanya. Dalam hal ini tentang bagaimana pemahaman

masyarakat terhadap wakaf tunai agar dapat meningkatkan edukasi serta kesadaran mereka untuk mau berwakaf.

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini, data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif, disusun, dikelompokkan, dan di analisis kemudian di integrasikan sehingga menjadi gambaran yang jelas dan terarah mengenai masalah yang di teliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah pada Kelurahan Ketapang, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Sampit (Kalimantan Tengah). Alasan peneliti meneliti di kelurahan ketapang kecamatan mentawa baru ketapang ini ialah dikarenakan masyarakat di daerah tersebut memiliki potensi besar untuk melaksanakan wakaf tunai, dan apabila potensi tersebut di kelola dengan baik, maka akan membantu perekonomian masyarakat di Kota Sampit.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Masyarakat di Kelurahan Ketapang Kecamatan Mentawa Baru Ketapang. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengetahuan Masyarakat Terhadap Wakaf Tunai di Kelurahan Ketapang Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dalam penelitian yaitu dengan terjun langsung ke lapangan guna

mendapatkan data secara langsung dari subjek yang diteliti adalah pihak-pihak yang terkait yaitu lurah ketapang kecamatan mentawa baru ketapang, serta 10 orang dari kalangan masyarakat. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti: Al-Qur'an, Hadis, Fatwa DSN-MUI, Undang-Undang, jurnal, buku dan lainnya yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap wakaf tunai.

E. Metode pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis adalah melalui:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam observasi penelitian ini menggunakan jenis observasi pasif dalam observasi ini penelitian datang ke tempat orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.(Sugiyono, 2014: 226) Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung, hal ini dilakukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi di masyarakat kelurahan ketapang kecamatan mentawa baru ketapang kota sampit. Penulis melakukan observasi (pengamatan) secara langsung dilapangan yaitu dengan Bapak Irpansyah selaku lurah ketapang dan lain-lain.

2. Metode Wawancara

Interview atau wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas topik tertentu. Metode interview atau wawancara mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tugas tertentu. Mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dengan seorang responden, dengan bercakap-cakap tatap muka dengan orang tersebut.

Penulis menggunakan teknik interview dengan jenis interview bebas terpimpin yang merupakan kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, cara ini dipakai guna lebih memudahkan dalam tercapainya suatu tujuan. Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat kelurahan ketapang kecamatan mentawa baru ketapang tentang wakaf tunai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumentasi sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Setelah data terkumpul maka selanjutnya data dikelola dan dianalisis dengan beberapa cara yaitu: (Afrizal, 2016: 173)

1. Reduksi data(data reduction)

Mereduksi data bermakna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang naratif, sekiranya mempermudah pemahaman apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami, guna dapat meningkatkan edukasi serta kesadaran masyarakat terhadap wakaf tunai.

3. Tahap Verifikasi data/penarikan simpulan(Conclusion Drawing)

Tahap terakhir yang terpenting dalam penelitian ini adalah, verifikasi data/penarikan simpulan. Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksud untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.